

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan Bank Jabar Banten Syariah sebelum dan sesudah *spin off*, setelah dilakukan pengukuran dengan sistem CAMELS *modifiet* yang diukur dengan variabel NOM dan ROA telah diketahui bahwa kinerja keuangan setelah *spin off* yang diukur dengan variabel NOM lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum *spin off*, untuk pengukuran dengan variabel ROA sebelum *spin off* lebih tinggi dibandingkan dengan sesudah *spin off*. Secara statistik pada uji *paired samples test* ($p\text{-value} > 0,05$) yang dapat dilihat pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada saat sebelum dan sesudah *spin off* pada Bank Jabar Banten Syariah.

2. Tingkat kesehatan keuangan

Tingkat kesehatan keuangan Bank Jabar Banten Syariah sebelum dan sesudah *spin off*, setelah dilakukan pengukuran dengan sistem CAMELS *modifiet*, yang diukur dengan variabel STM telah diketahui bahwa STM

statistic pada uji *paired samples test* ($p\text{-value} < 0,05$) yang dapat dilihat pada tabel 4.10, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan pada saat sebelum dan sesudah *spin off* pada Bank Jabar Banten Syariah.

B. Implikasi

1. Teoritis : Perlu adanya upaya penelitian kembali terhadap teori-teori yang belum membuktikan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off*, dari unit usaha syariah yang telah menjadi bank umum syariah, yang mana telah dinyatakan bahwa ada tingkat perbedaan kinerja keuangan, namun kenyataannya tidak ada perbedaan kinerja keuangan.
2. Praktisi : Perlu diperhatikan kepada para pemilik perusahaan khususnya perusahaan perbankan syariah untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait dengan munculnya suatu kebijakan dalam hal ini terkait kebijakan *spin off* sebaiknya dilakukan pada unit usaha syariah yang sudah mempunyai kurun waktu yang lama dalam menginduk pada bank umum konvensional sehingga sudah mempunyai kematangan strategi dalam menjalankan kegiatan oprasinya sehingga nantinya setelah terlepas menjadi bank umum syariah yang kinerjanya sudah baik dan dapat di tingkatkan

C. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rentabilitas yang rendah akan berpengaruh pada tingkat kesehatan bank, sehingga dengan rendahnya kemampuan bank dalam menghasilkan laba perlu adanya penyelamatan. Untuk meningkatkan rasio rentabilitas dapat ditempuh dengan cara pengalihan aktiva ke jenis aktiva yang memberikan hasil yang lebih tinggi, serta adanya usaha-usaha lain yang serius dari manajemen bank untuk meningkatkan pendapatan dari kredit serta pendapatan non operasional.
2. Peneliti selanjutnya perlu menambah sampel bank syariah dan memperpanjang waktu pengamatan, sehingga hasil yang diperoleh lebih baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dirancang dan dilaksanakan sebaik-baiknya namun masih memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel 1 (satu) bank syariah sehingga hasil penelitian ini kurang sempurna.
2. Periode penelitian sangat terbatas hanya 3 (tiga) tahun sebelum dan 3 (tiga) tahun setelah *spin off* karena keterbatasan data, sehingga hasil penelitian ini belum dapat menggambarkan kinerja yang sebenarnya